

## ABSTRAK

**Melinda Kusuma, 1211030102, 2025:** Konsep Jiwa dalam Kitab Tafsir *Al-Ibrīz* Karya KH. Bisri Mustofa

Skripsi ini meneliti serta mengkaji konsep tentang jiwa, sebab jiwa merupakan aspek paling mendasar dalam diri manusia yang menentukan arah perilaku, kepribadian, dan kualitas spiritual seseorang. Dalam al-Qur'an, konsep jiwa disebutkan dalam berbagai bentuk dan memiliki kedudukan penting dalam pengembangan spiritual manusia. KH. Bisri Mustofa memandang bahwa jiwa manusia memiliki tingkatan yang dapat ditingkatkan melalui pendekatan ruhaniyah dan pengendalian hawa nafsu, yang berpuncak pada tercapainya derajat jiwa yang tenang (*an-nafs al-muthmainnah*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail konsep jiwa itu sendiri menurut KH. Bisri Mustofa dalam kitabnya *Al-Ibrīz*. Fokusnya pada hakikat jiwa, tingkatan jiwa serta cara menggapai ketenangan jiwa, dan bagaimana cara KH. Bisri Mustofa menafsirkan al-Qur'an. di dukung dengan jalan penafsiran beliau yang relevan dengan penelitian ini.

Beberapa pandangan mengenai jiwa yang mempunyai cara pandangnya masing-masing, baik literatur sufistik, filsafat, psikologi, al-Qur'an dan tafsir, bahkan pandangan dari filosofi Jawa itu sendiri.

Jenis penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dibantu dengan pendekatan intertekstualitas Julia Kristeva untuk meneliti bagaimana teks yang diproduksi oleh Bisri Mustofa. Bisri Mustofa, di dukung dengan jalan penafsiran beliau yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini di antaranya 1) KH. Bisri mendefinisikan hakikat jiwa sebagai sebuah potensi yang mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan kejahatan, itu terdapat dalam QS. Asy-Syams ayat 7. Selain itu hakikat jiwa sebagai struktur lahiriyah yang tidak dapat dilihat, itu terdapat dalam QS. Al-Maidah ayat 116. Terakhir, hakikat jiwa sebagai sumber keburukan bagi manusia yang terdapat dalam QS. Yusuf ayat 53. 2) Jiwa dalam tubuh manusia ternyata ada tingkatannya, terdapat 3 tingkatan jiwa dalam kitab *Al-Ibrīz*, yakni *Al-Nafs Al-Amarah bi al-Su'* (QS. Yusuf:53), *nafs lawwamah* (QS. Al-Qiyamah:2), dan *nafs muthmainnah* (QS. Al-Fajr:27. 3) Dalam kitab *Al-Ibrīz* terdapat 2 cara untuk menggapai ketenangan jiwa, yakni *tazkiyyatun nafs* (QS. Asy-Syams:9-10) dan *mujahadah* (QS. At-Taubah:20). Semua yang tertera dalam penafsirannya kitab *Al-Ibrīz* karya KH. Bisri Mustofa ternyata sesuai dengan referensi yang diambil yakni kitab *Al-Baidhawi* dan kitab *Al-Khazīn*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir *Al-Ibrīz* tidak hanya mengandung pemahaman keagamaan, tetapi juga nilai-nilai psikologi dan spiritualitas yang relevan dengan kehidupan manusia modern.

Kata Kunci: Jiwa, KH. Bisri Mustofa, *Al-Ibrīz*